

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA PADA  
PT. MARDIKA GRIYA PRASTA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH:**

**NI KADEK DEWI ANDINA PUTRI**

**NIM: 2015613040**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2023**

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA PADA  
PT. MARDIKA GRIYA PRASTA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH:**

**NI KADEK DEWI ANDINA PUTRI**

**NIM: 2015613040**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2023**

## ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Dewi Andina Putri

NIM : 2015613040

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada PT. Mardika  
Griya Prasta

Pembimbing : 1. I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak.  
2. Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H.

Tanggal Uji : 14 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2023



Ni Kadek Dewi Andina Putri

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA  
PADA PT. MARDIKA GRIYA PRASTA**

**OLEH:**

**NI KADEK DEWI ANDINA PUTRI  
NIM.2015613040**

Tugas Akhir Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi  
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh:

**Pembimbing I**



**I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak**

**NIP: 198903082015042005**

**Pembimbing II**



**Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H.**

**NIP: 198709282015042003**

Disahkan oleh:

Jurusan Akuntansi



**I Made Sudana, S.E., M.Si.Ak.**

**NIP: 196112281990031001**

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA PADA PT.  
MARDIKA GRIYA PRASTA**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Hari/ Tanggal : Senin/ 14 Agustus 2023**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



1. I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak.  
NIP. 198903082015042005

**ANGGOTA:**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'KST'.

2. Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.  
NIP. 198906192022032001

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Putu Rany'.

3. Putu Rany Wedasuari, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 202111001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan tugas akhir yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada PT. Mardika Griya Prasta” selesai tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Diploma di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-salamnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.

5. Ibu I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak., selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Ibu Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H., selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Orang tua, saudara, sahabat serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis telah berusaha menyusun dengan baik walaupun penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang tentunya bersifat membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini yang nantinya bisa memberikan manfaat kepada pembaca. Akhir kata diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.



JURUSAN AKUNTANSI  
Jimbaran, Juni 2023  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Ni Kadek Dewi Andina Putri

# **PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA PADA PT. MARDIKA GRIYA PRASTA**

**Ni Kadek Dewi Andina Putri  
2015613040**

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

PT. Mardika Griya Prasta melakukan transaksi penjualan secara tunai dan kredit. Penjualan secara kredit akan menimbulkan adanya piutang. Nilai piutang yang terus bertambah tidak selaras dengan nilai kas yang semakin berkurang menjadi pertanda bahwa ada piutang yang pembayarannya menunggak dan beresiko menimbulkan piutang tak tertagih. Perusahaan tidak mengestimasi penyisihan kerugian piutang dan tidak membuat cadangan kerugian piutang, sehingga piutang yang tersaji tidak mencerminkan nilai realisasi bersih. Perlakuan akuntansi piutang yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dapat menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi piutang PT. Mardika Griya Prasta dengan SAK ETAP. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan data primer berupa hasil wawancara dengan kabag akuntansi dan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dari wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang diterapkan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi piutang pada perusahaan untuk pengakuan, pengukuran penyajian dan pengelompokan sudah sesuai dengan SAK ETAP, namun untuk penilaian dan pengungkapan belum sesuai. Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan masukan kepada pihak perusahaan agar menerapkan perlakuan akuntansi piutang yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

**Kata kunci: Cadangan Kerugian Piutang, Perlakuan Akuntansi, Piutang Usaha, SAK ETAP**



**ACCOUNTING TREATMENT OF ACCOUNTS RECEIVABLE AT PT.  
MARDIKA GRIYA PRASTA**

**Ni Kadek Dewi Andina Putri  
2015613040**

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*PT. Mardika Griya Prasta conducts sales transactions in cash and credit. Sales on credit will lead to receivables. The increasing value of receivables is not in line with the decreasing value of cash as a sign that there are receivables whose payments are in arrears and are at risk of causing bad debts. The company does not estimate the allowance for losses of receivables and does not make allowance for bad debts, so that the receivables presented do not reflect the net realizable value. The accounting treatment of receivables in accordance with applicable financial accounting standards can show the actual amount on the financial statements. The purpose of this study was to determine the suitability of accounting treatment of receivables PT. Mardika Griya Prasta with SAK ETAP. The type of data used is qualitative data with primary data in the form of interviews with the head of accounting and secondary data in the form of the company's financial statements in 2022. Data collection methods used from interviews and documentation. Data analysis techniques applied are descriptive with a qualitative approach. The results showed that the accounting treatment of receivables in the company for recognition, measurement of presentation and grouping is in accordance with SAK ETAP, but for assessment and disclosure is not appropriate. This study was conducted in order to provide input to the company in order to apply the accounting treatment of receivables in accordance with applicable financial accounting standards.*

**Keywords: Accounting Treatment, Accounts Receivable, Allowance for Bad Debts, SAK ETAP**

## DAFTAR ISI

Isi	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
2.1 Penelitian terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	11
2.3 Kajian Teori.....	13
2.2.1 Aset.....	13
2.2.2 Pengertian Piutang .....	14
2.2.3 Jenis-Jenis Piutang .....	15
2.2.4 Pengakuan Piutang.....	16
2.2.5 Pengukuran Piutang .....	17
2.2.6 Penyajian Piutang .....	18
2.2.7 Pengungkapan Piutang.....	19
2.2.8 Cadangan Kerugian Piutang .....	20
2.2.9 Metode Pencatatan Kerugian Piutang.....	21
2.2.10SAK ETAP .....	22

<b>BAB III METODOLOGI .....</b>	<b>27</b>
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian .....	27
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	29
3.4 Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada PT. Mardika Griya Prasta	32
4.1.1 Pengakuan Piutang.....	32
4.1.2 Pengukuran Piutang .....	33
4.1.3 Penyajian dan Pengelompokan Piutang.....	33
4.1.4 Penilaian Piutang .....	34
4.1.5 Pengungkapan Piutang.....	34
4.1.6 Perbandingan Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada PT. Mardika Griya Prasta dengan SAK ETAP .....	35
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	36
4.2.1 Hasil Analisis Penelitian.....	36
4.2.2 Pembahasan .....	37
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian .....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. 1 Daftar Umur Piutang Periode 2022.....	5
Tabel 1. 2 Piutang Proyek Per 31 Desember 2021 Dan 31 Desember 2022.....	6
Tabel 2. 1 Jurnal Pengakuan Piutang.....	17
Tabel 2. 2 Perbedaan Jurnal Metode Pencatatan Kerugian Piutang.....	22
Tabel 4. 1 Perbandingan Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada PT. Mardika Griya Prasta Dengan SAK ETAP.....	35
Tabel 4. 2 Taksiran Kerugian Piutang Tahun 2022 .....	40



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	12



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Neraca Perbandingan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 .....	51
Lampiran 2. Laporan Laba Rugi PT. Mardika Griya Prasta Tahun 2022.....	52
Lampiran 3. Daftar Umur Piutang PT. Mardika Griya Prasta Tahun 2022 .....	53
Lampiran 4. Rekap Daftar Piutang PT. Mardika Griya Prasta Tahun 2022 .....	57
Lampiran 5. Perhitungan Taksiran Kerugian Piutang per 31 Desember 2022 .....	61
Lampiran 6. Hasil Wawancara Terstruktur dengan Kabag Akuntansi PT. Mardika Griya Prasta.....	62
Lampiran 7. Iktisar Kebijakan Akuntansi PT. Mardika Griya Prasta .....	65



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Semakin berkembangnya dunia industri, semakin ketat pula persaingan yang timbul antar perusahaan. Suatu perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mampu untuk mengelola kelancaran faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan dapat tercapai, sehingga perusahaan akan dapat bersaing dalam dunia industri. Persaingan yang ketat ini mengharuskan perusahaan untuk terus bertahan dan mampu menghasilkan laba. Laba dapat diperoleh perusahaan dengan melakukan penjualan, baik secara tunai maupun kredit. Apabila perusahaan melakukan penjualan secara kredit, maka akan menimbulkan piutang kepada konsumen yang disebut piutang usaha. Piutang usaha adalah hak perusahaan untuk menerima pembayaran dari pihak yang berkewajiban membayar atas barang atau jasa yang telah diberikan oleh perusahaan.

Piutang merupakan salah satu jenis aset lancar, semakin besar piutang maka akan semakin lambat perputaran modal kerja, akibatnya semakin kecil kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Ditinjau dari sumbernya, piutang dibagi menjadi dua jenis, yaitu piutang dagang dan piutang non dagang. Piutang dagang berasal dari transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit, dimana penerimaan kas tidak

langsung terjadi, melainkan baru diterima ketika jatuh tempo, sedangkan piutang non dagang berasal dari transaksi selain penjualan barang atau jasa. Nilai piutang dapat diukur dengan mengurangi jumlah piutang seluruhnya dengan penyisihan piutang tak tertagih. Cara ini bertujuan agar jumlah piutang yang dilaporkan dalam neraca dapat menunjukkan jumlah yang wajar dalam mengukur jumlah penghasilan yang diterima dari piutang (Yudi Rahman dan Eka Nurliani, 2021).

Perusahaan perlu menerapkan perlakuan akuntansi yang tepat atas piutang karena akan sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan. Perlakuan akuntansi adalah aturan-aturan atau langkah-langkah yang dilakukan dalam proses akuntansi yang meliputi pengakuan, pencatatan dan penyajian informasi keuangan dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan juga perlu memperhatikan standar akuntansi keuangan yang tepat dalam menyusun laporan keuangan, khususnya untuk perlakuan akuntansi piutang usaha agar bisa tersaji dengan wajar sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan, sehingga bisa memberikan informasi yang andal.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah metode dan format baku dalam penyajian informasi laporan keuangan suatu kegiatan bisnis. SAK adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya (Ikatan Akuntan Indonesia,



2023). SAK yang berlaku di Indonesia saat ini adalah PSAK-IFRS (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan-*International Financial Report Standard*), SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), PSAK Syariah (Pernyataan Standar Akuntansi Syariah), SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) dan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah).

SAK ETAP dan SAK EMKM sama-sama disusun secara sederhana sehingga tidak menyulitkan penggunaannya yang mayoritasnya adalah entitas yang tergolong usaha kecil dan menengah. SAK ETAP dimaksudkan digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan. SAK ini memiliki karakteristik berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum (*stand alone accounting standard*), sebagian besar menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP, bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun. Sementara itu, SAK EMKM dimaksudkan digunakan oleh UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. SAK ini dapat digunakan oleh entitas yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dikuasai, dimiliki, ataupun menjadi bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah ataupun usaha besar.

PT. Mardika Griya Prasta adalah entitas bergerak dalam pengolahan kayu dan mebel dan merupakan anak perusahaan dari PT. Tunas Jaya Sanur. Sebagaimana tercantum dalam iktisar kebijakan akuntansi perusahaan pada

lampiran, perusahaan menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, dimana setiap transaksi dicatat dan dilaporkan walaupun penerimaan kas belum terjadi. Perusahaan tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan laporan keuangannya diterbitkan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal, oleh karena itu perusahaan menggunakan SAK ETAP sebagai acuan dalam pelaporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan. Pertimbangan lain dari penggunaan SAK ETAP adalah perusahaan perusahaan tidak memiliki tanggung jawab atas banyak pihak dan dapat menyusun laporan keuangannya sendiri, serta laporan keuangan tersebut dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga dapat membantu perusahaan menentukan profitabilitas yang tepat serta laporan keuangan yang tersaji sudah wajar dan lebih akurat.

PT. Mardika Griya Prasta melakukan transaksi penjualan dengan menggunakan dua metode, yaitu penjualan secara tunai dan secara kredit. Penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang pada perusahaan yang disebut piutang proyek (piutang usaha). Tidak semua piutang yang ditimbulkan akibat penjualan kredit akan dibayarkan tepat waktu sesuai jatuh temponya, hal ini akan menyebabkan piutang bermasalah dan timbul piutang tak tertagih. Adapun berikut daftar piutang proyek PT. Mardika Griya Prasta yang belum tertagih di akhir periode 2022.

**Tabel 1. 1**  
**PT. MARDIKA GRIYA PRASTA**  
**DAFTAR UMUR PIUTANG**  
**PERIODE 2022**

<b>Kelompok Umur Piutang</b>	<b>Jumlah Piutang (Rp)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Belum Jatuh Tempo	10.769.291.606	42%
1-30 hari	3.314.799.890	13%
31-60 hari	1.193.527.027	5%
61-90 hari	405.998.407	2%
91-180 hari	1.956.511.484	8%
180-365 hari	1.045.010.984	4%
>365 hari	6.677.822.735	26%
<b>Total</b>	<b>25.362.962.133</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Daftar Umur Piutang PT. Mardika Griya Prasta*

Dalam tabel 1.1 di atas tersaji daftar umur piutang usaha perusahaan di akhir periode tahun 2022. Berdasarkan data tersebut, tersisa piutang yang belum tertagih dengan jumlah yang cukup besar dengan total piutang tak tertagih Rp14.593.670.527,00 dengan persentase 58% dari total keseluruhan piutang. Dapat dilihat dalam tabel, piutang tak tertagih dengan umur lebih dari satu tahun (>365 hari) memiliki nilai yang cukup material, yaitu senilai Rp6.677.822.735,00 dengan persentase 26%. Untuk kategori piutang tak tertagih dalam kurun waktu 1-30 hari bernilai Rp3.314.799.890,00 dengan persentase 13%, piutang tak tertagih dalam kurun waktu 31-60 hari bernilai Rp1.193.527.027,00 dengan persentase 5%, piutang tak tertagih dalam kurun waktu 61-90 hari bernilai Rp405.998.407,00 dengan persentase 2%, piutang tak tertagih dalam kurun waktu 91-180 hari bernilai Rp1.956.511.484,00 dengan persentase 8% dan piutang tak tertagih dalam kurun waktu 180-365

hari bernilai Rp1.045.010.984,00 dengan persentase 4% dari total keseluruhan piutang tahun 2022. Selain jumlah piutang tak tertagih tersebut, nilai piutang PT. Mardika Griya Prasta juga terus meningkat pada tahun berikutnya, seperti yang tersaji dalam tabel 1.2 berikut.

**Tabel 1. 2**  
**PT. MARDIKA GRIYA PRASTA**  
**PIUTANG PROYEK**  
**PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2022**

KETERANGAN	2021	2022	KENAIKAN (PENURUNAN)	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
Piutang Proyek	19.275.781.486	25.362.962.133	6.087.180.647	24%
Cadangan Kerugian Piutang	0	0	0	0

*Sumber: Laporan Posisi Keuangan (Perbandingan) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022*

Berdasarkan tabel di atas, tersaji nilai keseluruhan piutang usaha perusahaan untuk tahun 2021 dan 2022. Berdasarkan data tersebut, piutang di PT. Mardika Griya Prasta mengalami peningkatan di tahun 2022 sebesar Rp6.087.180.647,00 atau sebesar 24% dari piutang di tahun 2021. Kenaikan piutang usaha yang terjadi pada tahun berikutnya, adanya piutang tak tertagih dengan jumlah cukup besar yang dapat mempengaruhi laba perusahaan, serta tidak adanya pencadangan atas kerugian piutang oleh perusahaan yang tidak sesuai dengan kebijakan dalam SAK ETAP menjadi masalah perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi piutang usaha terkait pengakuan, pencatatan dan penyajian informasi keuangan dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang

berlaku dan diterapkan oleh perusahaan karena semakin besar nilai piutang tak tertagih, semakin besar pula pendapatan yang tidak diterima oleh perusahaan dan hal ini dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT. Mardika Griya Prasta sudah sesuai dengan SAK ETAP sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan, jika ditinjau dari pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengelompokan, penilaian dan pengungkapan piutang dengan mengangkat judul **“Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada PT. Mardika Griya Prasta”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah apakah perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT. Mardika Griya Prasta sudah sesuai dengan SAK ETAP?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT. Mardika Griya Prasta terhadap SAK ETAP.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam bidang akuntansi khususnya mengenai perlakuan akuntansi piutang usaha berdasarkan SAK ETAP.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan literatur bagi Politeknik Negeri Bali, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya yang sejenis dengan penelitian ini.

3. Bagi PT. Mardika Griya Prasta

Penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak PT. Mardika Griya Prasta dalam menentukan keputusan manajemen, sekaligus sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam pengelolaan piutang perusahaan di masa mendatang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT. Mardika Griya Prasta belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. Terdapat 2 (dua) poin perlakuan akuntansi piutang usaha di perusahaan yang tidak sesuai dengan SAK ETAP, yaitu mengenai penilaian piutang dan pengungkapan piutang. Adapun untuk penjelasan yang lebih lanjut sebagai berikut:

##### **1. Pengakuan Piutang**

Pengakuan piutang usaha oleh PT. Mardika Griya Prasta telah dilakukan sesuai dengan SAK ETAP. Piutang akan diakui oleh perusahaan ke dalam neraca karena kas yang diterima perusahaan dari pelunasan piutang dapat memberikan manfaat ekonomi kepada perusahaan di masa mendatang.

##### **2. Pengukuran Piutang**

Pengukuran piutang oleh PT. Mardika Griya Prasta telah dilakukan sesuai dengan SAK ETAP, yakni menggunakan dasar pengukuran nilai wajar yang sudah disepakati oleh perusahaan dan pembeli ketika transaksi terjadi.

##### **3. Penyajian dan Pengelompokkan Piutang**

Penyajian piutang oleh PT. Mardika Griya Prasta telah sesuai dengan SAK ETAP, dimana perusahaan menyajikan akun piutang di laporan

neraca dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan juga telah mengelompokkan piutang di perusahaan menjadi akun piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan neraca sesuai dengan SAK ETAP.

#### 4. Penilaian Piutang

Penilaian piutang oleh PT. Mardika Griya Prasta belum sesuai dengan SAK ETAP. Piutang dinilai sebesar nilai realisasi bersih atau *net realizable value* (NRV) dikurangi dengan estimasi kerugian piutang yang tak dapat ditagih. Penilaian piutang oleh perusahaan hanya dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (sejumlah nilai faktur asli) tidak dikurangi dengan kerugian piutang ragu-ragu karena perusahaan tidak melakukan pencadangan terhadap kerugian piutang.

#### 5. Pengungkapan Piutang

Pengungkapan piutang oleh PT. Mardika Griya Prasta tidak sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. Menurut SAK ETAP, perusahaan harus mengungkapkan kebijakan akuntansi yang digunakan dan mengungkapkan jumlah kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi. Dalam hal tersebut, perusahaan telah mengungkapkan kebijakan akuntansi yang digunakan yaitu kebijakan berbasis akrual dengan metode penghapusan piutang secara langsung. Namun, perusahaan tidak dapat mengungkapkan jumlah kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi karena perusahaan tidak melakukan penyisihan terhadap piutang tak tertagih.



## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah disampaikan, Adapun beberapa saran yang dapat diberikan kepada PT. Mardika Griya Prasta adalah sebagai berikut:

1. Untuk perlakuan akuntansi piutang usaha yang telah sesuai dengan SAK ETAP agar terus dilanjutkan oleh perusahaan untuk periode-periode berikutnya, sehingga piutang dalam tersaji dalam laporan keuangan secara wajar.
2. Untuk penilaian dan pengungkapan piutang usaha agar perusahaan dapat menyesuaikan perlakuannya dengan SAK ETAP. Piutang usaha sebaiknya disajikan sejumlah piutang bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang, serta jumlah dari penyisihan kerugian piutang agar disajikan dalam rekening cadangan kerugian piutang pada laporan neraca, sehingga tidak akan menimbulkan kerancuan jumlah piutang.
3. Sebaiknya perusahaan mencoba untuk menggunakan metode penyisihan atau cadangan untuk mengestimasi taksiran piutang tak tertagih, sehingga perusahaan dapat memperkirakan jumlah piutang tak tertagih dan dapat membentuk cadangan kerugian piutang, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi kerugian dari piutang tak tertagih. Perusahaan juga dapat menyajikan piutang sebesar jumlah atau nilai yang sebenarnya dalam laporan neraca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. S. (2015). *Intermediate Accounting*. A.V Publisher
- AMELANI, N. M. (2021). *Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Berdasarkan SAK ETAP Pada CV. Central Cargo Bandung*. Universitas Sangga Buana.
- Aprilia V. Manuel, Hendrik Manossoh, & Dhullo Affandi. (2017). *Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang di PT. SUCOFINDO (PERSERO) Cabang Jakarta*. Universitas Sam Ratulangi.
- Donald E Kieso, P. D. K. J. J. W. (2019). *Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS Edisi 2*. Salemba Empat.
- Dwi Martani, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, E. T. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 2*. Salemba Empat.
- Fauziah, F. (2020). *Pengantar Dasar Akuntansi*. Muhammadiyah University Press.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. PT Gramedia Indonesia.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *PSAK Umum - Ikatan Akuntan Indonesia*. [web.iaiglobal.or.id](http://web.iaiglobal.or.id).
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Kuantitatif dan Kualitatif*. Prenada Media Grup.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Andi.
- Martani, D., Nps Veronica Sylvia, Wardhani Ratna, Farahmita Aria, & Tanujaya Edward. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat, 138.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. CV. ALFABETA.
- Reviandani, W., & Pristyadi, B. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Indomedia Pustaka.
- Soemarso S.R. (2020). *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 6*. Salemba Empat.

Yudi Rahman, & Eka Nurliani. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Pada CV. Rizky Saputra Hulu Sungai Selatan. *JIEB : JURNAL ILMIAH EKONOMI BISNIS*, 7, 55–59.

Zaki Baridwan. (2017). *Intermediate Accounting* (Edisi Kedua). BPFE.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI